

ANALISIS VALIDITAS MASLACH BURNOUT INVENTORY-STUDENT SURVEY (MBI-SS) PADA MAHASISWA KESEHATAN

Tasya Aziza, Yusnilawati, Riska Amalya Nasution, Yuliana, Kamariyah

Program Studi Keperawatan, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Jambi

Email: tasya.aziza16@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis validitas dan reliabilitas instrumen *Maslach Burnout Inventory-Student Survey* (MBI-SS) yang dimodifikasi pada mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif statistik dan teknik pengambilan sampel *accidental sampling* terhadap 30 mahasiswa. Uji validitas dilakukan menggunakan korelasi *Pearson Product Moment*, sedangkan uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha*. Hasil analisis menunjukkan bahwa seluruh 15 item pernyataan memiliki nilai *r*-hitung (0,450-0,817) lebih besar dari *r*-tabel (0,349), sehingga seluruh item dinyatakan valid. Uji reliabilitas menghasilkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,909 yang menunjukkan tingkat konsistensi internal yang sangat baik. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa instrumen MBI-SS yang dimodifikasi valid dan reliabel untuk mengukur *burnout* akademik pada mahasiswa dan layak digunakan dalam penelitian selanjutnya.

Kata kunci: *burnout* akademik, mahasiswa, MBI-SS, reliabilitas, validitas

ABSTRACT

*This study aimed to analyze the validity and reliability of the modified Maslach Burnout Inventory-Student Survey (MBI-SS) among students of the Faculty of Medicine and Health Sciences, Universitas Jambi. The study employed a quantitative approach with a descriptive statistical design and used accidental sampling involving 30 students. Validity testing was conducted using the Pearson Product Moment correlation, while reliability testing was performed using Cronbach's Alpha. The results showed that all 15 items had *r*-values ranging from 0.450 to 0.817, which were higher than the *r*-table value of 0.349, indicating that all items were valid. The reliability test yielded a Cronbach's Alpha value of 0.909, indicating very good internal consistency. Based on these findings, it can be concluded that the modified MBI-SS is valid and reliable for measuring academic burnout among students and is appropriate for use in further research.*

Keyword: *Academic burnout; MBI-SS; Reliability; Students; Validity*

Received: Januari 2026

Reviewed: Januari 2026

Published: Januari 2026

Plagiarism Checker No 882

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/Nutricia.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Medic Nutricia



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Mahasiswa bidang kesehatan berada pada tahap perkembangan dewasa awal yang ditandai oleh peningkatan beban akademik, kompleksitas tanggung jawab pembelajaran, serta tuntutan pencapaian kompetensi akademik dan profesional. Pada tahap ini, mahasiswa dihadapkan pada kurikulum yang padat dan standar capaian kompetensi yang tinggi, sehingga

memerlukan kemampuan penyesuaian diri yang baik. Ketidakmampuan individu dalam beradaptasi secara optimal terhadap tuntutan tersebut dapat memicu munculnya tekanan psikologis (Santrock, 2018). Tekanan akademik yang dialami secara berkelanjutan berpotensi menyebabkan terjadinya *burnout* akademik. Kondisi ini ditandai oleh munculnya kelelahan emosional, berkembangnya sikap negatif atau sinisme terhadap aktivitas akademik, serta menurunnya keyakinan mahasiswa terhadap kemampuan dirinya dalam menjalankan tuntutan akademik (Maslach dalam Azwar, 2019).

Burnout akademik yang terjadi selama periode pendidikan tidak hanya memengaruhi kualitas proses pembelajaran, tetapi juga berisiko berlanjut hingga tahap profesional apabila tidak dikenali dan ditangani sejak awal. Mahasiswa dengan tingkat *burnout* yang tinggi cenderung mengalami kelelahan mental, penurunan tingkat keterlibatan dalam aktivitas akademik, serta meningkatnya kerentanan terhadap gangguan psikologis, yang pada akhirnya dapat berdampak pada kesiapan mereka dalam menjalani profesi di bidang kesehatan (Maslach & Leiter, 2016). Temuan tersebut mengindikasikan bahwa *burnout* akademik merupakan permasalahan yang signifikan dan memerlukan perhatian khusus dalam penyelenggaraan pendidikan di bidang kesehatan (Fiorilli et al. 2020).

Salah satu alat ukur yang sering digunakan untuk menilai *burnout* akademik pada mahasiswa adalah *Maslach Burnout Inventory-Student Survey* (MBI-SS), yang disusun berdasarkan konsep *burnout*, Maslach yang mencakup tiga dimensi utama, yaitu *emotional exhaustion*, *cynicism*, dan *academic efficacy* (Maslach et al., 2001). Instrumen ini dinilai mampu memberikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi *burnout* akademik mahasiswa serta telah diaplikasikan secara luas dalam berbagai penelitian lintas budaya (Schaufeli et al., 2002). Meskipun demikian, adanya variasi karakteristik akademik dan latar belakang responden menuntut dilakukannya pengujian validitas instrumen agar MBI-SS benar-benar dapat mengukur konstruk *burnout* akademik secara akurat pada populasi mahasiswa kesehatan (Azwar, 2019; Taherdoost, 2016).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis validitas dan reliabilitas *Maslach Burnout Inventory-Student Survey* (MBI-SS) pada mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi untuk mengetahui kondisi *burnout* akademik yang dialami oleh mahasiswa kesehatan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen *burnout* akademik. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non-probability sampling* dengan metode *accidental sampling* yang melibatkan 30 mahasiswa angkatan 2022 Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner *Maslach Burnout Inventory-Student Survey* (MBI-SS) yang diuji kembali untuk menilai kesesuaian dan konsistensinya pada populasi penelitian. Pengumpulan data dilakukan secara seragam kepada seluruh responden. Analisis data meliputi uji validitas menggunakan *korelasi Pearson Product Moment* dan uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha*. Instrumen dinyatakan valid apabila nilai r -hitung > r -tabel (0,3494) dan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* $\geq 0,70$.

HASIL

Data demografi responden

Tabel 1. Sebaran Data Demografi Responden (n=20)

Karakteristik	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	9	30%
Perempuan	21	70%
Total	30	100%
Usia		
20 tahun	7	23.3%
21 tahun	20	66.7%
22 tahun	22	6.7%
23 tahun	1	3.3%
Total	30	100%

Distribusi demografi responden menurut usia terbanyak pada penelitian ini yaitu usia 21 tahun dengan frekuensi sebanyak 20 mahasiswa (66,7%), diikuti oleh responden berusia 20 tahun sebanyak 7 mahasiswa (23,3%), serta usia 22 tahun sebanyak 2 mahasiswa (6,7%). Sementara itu, responden dengan jumlah paling sedikit berada pada usia 23 tahun, yaitu sebanyak 1 mahasiswa (3,3%).

Berdasarkan jenis kelamin, distribusi demografi responden terbanyak yaitu perempuan yang berjumlah 21 mahasiswa (70%), kemudian diikuti oleh responden laki-laki sebanyak 9 mahasiswa (30%).

Uji Validitas Maslach Burnout Inventory-Student Survey yang Dimodifikasi

Tabel 2. Hasil Uji Valid MBI-SS

No.	Item Pertanyaan	r-tabel	r-hitung	Keterangan
<i>Emotional exhaustion</i> (kelelahan emosional)				
1.	Saya merasa tertekan secara emosional oleh perkuliahan yang saya jalani akibat beban tugas dan aktivitas akademik yang harus diselesaikan.	0,349	0,748	Valid
2.	Saya merasa sangat kelelahan pada akhir perkuliahan setelah menjalani berbagai kegiatan akademik sepanjang hari.	0,349	0,690	Valid
3.	Saya merasa lelah ketika bangun di pagi hari dan harus menjalani aktivitas perkuliahan di kampus seperti kuliah, praktikum, atau aktivitas kampus lainnya.	0,349	0,570	Valid
4.	Belajar atau masuk kelas menjadi tekanan tersendiri bagi saya karena tuntutan akademik yang terasa berat.	0,349	0,736	Valid
5.	Saya merasa sangat kelelahan akibat perkuliahan yang saya jalani karena beban akademik yang berlangsung terus-menerus.	0,349	0,594	Valid
<i>Cynicism</i> (depersonalisasi atau sinisme)				
6.	Seiring berjalannya masa studi, saya merasa minat saya terhadap perkuliahan semakin berkurang.	0,349	0,800	Valid

7.	Saya menjadi kurang antusias dengan perkuliahan saya karena merasa terbebani oleh tugas atau aktivitas akademik yang menumpuk.	0,349	0,817	Valid
8.	Saya semakin tidak yakin dengan manfaat dari perkuliahan yang saya jalani karena merasa sulit melihat hasil dari usaha belajar yang dilakukan.	0,349	0,725	Valid
9.	Saya mulai meragukan pentingnya perkuliahan yang saya jalani karena merasa lingkungan akademik kurang mendukung.	0,349	0,450	Valid
Academic Efficacy (efikasi akademik)				
10.	Saya dapat mengatasi masalah dalam perkuliahan dengan baik meskipun menghadapi kendala akademik tertentu.	0,349	0,625	Valid
11.	Saya percaya bahwa saya adalah mahasiswa yang terlibat aktif di dalam kelas, meskipun sedang menghadapi berbagai tuntutan akademik	0,349	0,613	Valid
12.	Menurut saya, saya adalah mahasiswa yang baik karena mampu mengatur diri dalam perkuliahan	0,349	0,716	Valid
13.	Saya merasa bersemangat ketika saya berhasil mencapai tujuan perkuliahan saya	0,349	0,618	Valid
14.	Saya belajar banyak hal menarik dan pengetahuan baru melalui pengalaman akademik sehari-hari	0,349	0,660	Valid
15.	Saya merasa yakin mampu menyelesaikan aktivitas kuliah dengan efektif, meskipun bersamaan dengan beban akademik lainnya	0,349	0,618	Valid

Berdasarkan tabel hasil uji validitas instrumen *Maslach Burnout Inventory-Student Survey* (MBI-SS) di atas, dapat diketahui bahwa seluruh 15 item pernyataan memiliki nilai *r*-hitung (0,450-0,817) lebih besar dari *r*-tabel (0,349), sehingga seluruh item dinyatakan valid. Item pernyataan pada dimensi *emotional exhaustion*, *cynicism*, dan *academic efficacy* menunjukkan nilai korelasi yang memenuhi kriteria validitas, yang berarti setiap item mampu mengukur aspek *burnout* akademik pada mahasiswa.

Uji Reliabilitas *Maslach Burnout Inventory-Student Survey* yang Dimodifikasi

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas MBI-SS

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Item</i>
0,909	15

Berdasarkan tabel hasil uji reliabilitas di atas, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,909 dengan jumlah item sebanyak 15 pernyataan. Nilai tersebut lebih besar dari batas minimum 0,70, sehingga instrumen *Maslach Burnout Inventory-Student Survey* (MBI-SS) dinyatakan reliabel dan memiliki tingkat konsistensi yang sangat baik untuk digunakan dalam penelitian.

PEMBAHASAN

Hasil Validitas *Maslach Burnout Inventory-Student Survey* yang Dimodifikasi

Uji validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan menggunakan uji korelasi *Pearson Product Moment*, yang bertujuan untuk menilai sejauh mana setiap item pernyataan mampu mengukur konstruk *burnout* akademik yang dimaksud (Janna & Herianto, 2021). Teknik ini umum digunakan dalam penelitian kuantitatif untuk menguji validitas butir instrumen dengan skala Likert, khususnya pada instrumen psikologis dan pendidikan (Azwar, 2020).

Berdasarkan hasil uji validitas terhadap 15 item pernyataan pada instrumen *Maslach Burnout Inventory-Student Survey* (MBI-SS) yang telah dimodifikasi, diperoleh nilai *r*-hitung yang berada pada rentang 0,450-0,817, dengan nilai *r*-tabel sebesar 0,349. Kriteria penentuan validitas menyatakan bahwa suatu item dinyatakan valid apabila nilai *r*-hitung lebih besar dibandingkan *r*-tabel (*r*-hitung > *r*-tabel) (Notoatmodjo, 2012). Mengacu pada ketentuan tersebut, seluruh item dalam instrumen ini memenuhi kriteria validitas dan dinyatakan valid secara statistik.

Ditinjau berdasarkan dimensi, item pada *emotional exhaustion* menunjukkan nilai korelasi yang cukup hingga kuat, yang mengindikasikan bahwa pernyataan-pernyataan tersebut mampu menggambarkan kondisi kelelahan emosional mahasiswa akibat tuntutan akademik yang berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan konsep *burnout* akademik yang dikemukakan oleh Maslach dan Leiter, yang menjelaskan bahwa kelelahan emosional merupakan komponen utama *burnout* yang muncul akibat tekanan akademik yang terus-menerus (Maslach et al., 2018).

Pada dimensi *cynicism*, seluruh item pernyataan juga menunjukkan nilai *r*-hitung yang melebihi *r*-tabel, dengan korelasi yang relatif tinggi. Hasil ini mengindikasikan bahwa pernyataan dalam dimensi *cynicism* mampu merepresentasikan sikap sinis, penurunan minat, serta jarak emosional mahasiswa terhadap aktivitas perkuliahan. Temuan ini sejalan dengan pendapat Schaufeli et al. yang menyatakan bahwa *cynicism* pada mahasiswa tercermin melalui hilangnya keterlibatan akademik dan munculnya sikap negatif terhadap proses pembelajaran (Schaufeli et al., 2002).

Sementara itu, pada dimensi *academic efficacy*, seluruh item juga dinyatakan valid dengan nilai korelasi yang memadai. Hal ini menunjukkan bahwa item-item tersebut mampu mengukur keyakinan mahasiswa terhadap kemampuan diri dalam menyelesaikan tuntutan akademik secara efektif. Menurut Bandura, efikasi diri akademik berperan penting dalam menentukan bagaimana individu menghadapi tekanan dan tantangan dalam lingkungan pendidikan (Bandura, 2019). Dengan demikian, validitas item pada dimensi ini memperkuat kemampuan instrumen dalam menangkap aspek protektif *burnout* akademik.

Berdasarkan hasil uji validitas secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa instrumen MBI-SS yang dimodifikasi memiliki validitas yang baik, karena seluruh item mampu mengukur konstruk *burnout* akademik sesuai dengan dimensi teoritisnya. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa MBI-SS merupakan instrumen yang valid dan banyak digunakan dalam mengukur *burnout* akademik pada mahasiswa (Arlinkasari & Akmal, 2017).

Dengan demikian, hasil uji validitas ini menunjukkan bahwa MBI-SS yang dimodifikasi layak digunakan sebagai alat ukur *burnout* akademik mahasiswa dan dapat dimanfaatkan dalam penelitian selanjutnya, khususnya pada populasi mahasiswa bidang kesehatan yang memiliki beban akademik tinggi.

Hasil Reliabilitas *Maslach Burnout Inventory-Student Survey* yang Dimodifikasi

Berdasarkan hasil uji reliabilitas terhadap 15 item pernyataan pada instrumen *Maslach Burnout Inventory-Student Survey* (MBI-SS) yang telah dimodifikasi, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,909. Nilai tersebut telah melampaui batas minimum reliabilitas yang

direkomendasikan, yaitu $\geq 0,70$, sehingga instrumen dapat dinyatakan reliabel (Janna & Herianto, 2021). Tingginya nilai *Cronbach's Alpha* ini menunjukkan bahwa item-item dalam instrumen memiliki tingkat konsistensi internal yang sangat baik.

Menurut kriteria reliabilitas yang dikemukakan oleh Notoatmodjo, instrumen penelitian dengan nilai koefisien reliabilitas yang tinggi mencerminkan kestabilan dan keandalan alat ukur dalam menilai variabel yang diteliti (Notoatmodjo, 2012). Dengan demikian, hasil uji reliabilitas pada penelitian ini menunjukkan bahwa kuesioner MBI-SS yang dimodifikasi mampu mengukur *burnout* akademik secara konsisten pada responden.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa MBI-SS memiliki reliabilitas yang baik hingga sangat baik dalam mengukur *burnout* akademik pada mahasiswa. Penelitian yang dilakukan oleh Arlinkasari dan Akmal (2017) melaporkan bahwa instrumen MBI-SS memiliki koefisien reliabilitas yang tinggi pada populasi mahasiswa, sehingga layak digunakan sebagai alat ukur *burnout* akademik. Selain itu, Schaufeli et al. sebagai pengembang *Maslach Burnout Inventory-Student Survey* (MBI-SS) melaporkan nilai *Cronbach's Alpha* di atas 0,80, yang menunjukkan bahwa instrumen ini memiliki konsistensi internal dan sifat psikometrik yang kuat. (Schaufeli et al., 2002).

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dan didukung oleh temuan penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa instrumen *Maslach Burnout Inventory-Student Survey* (MBI-SS) yang dimodifikasi memiliki reliabilitas yang sangat baik. Oleh karena itu, instrumen ini layak digunakan dalam penelitian selanjutnya untuk menilai tingkat *burnout* akademik pada mahasiswa, khususnya pada mahasiswa bidang kesehatan yang memiliki tuntutan akademik tinggi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas *instrumen Maslach Burnout Inventory-Student Survey* (MBI-SS) yang dimodifikasi, diperoleh bahwa seluruh item pernyataan memiliki nilai validitas yang memenuhi kriteria serta reliabilitas yang sangat baik. Dengan demikian, MBI-SS yang dimodifikasi dinyatakan valid dan reliabel (konsisten) dalam mengukur *burnout* akademik mahasiswa. Instrumen ini dapat digunakan oleh peneliti selanjutnya dengan karakteristik responden, jumlah sampel, serta waktu penelitian yang berbeda, khususnya pada populasi mahasiswa bidang kesehatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam pelaksanaan penelitian ini. Partisipasi dan kerja sama yang diberikan sangat membantu kelancaran proses penelitian. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pihak terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- Santrock, J. W. (2018). *Perkembangan masa hidup (Edisi ke-13, Jilid 1)*. Erlangga.
- Azwar, S. (2019). *Penyusunan skala psikologi (Edisi ke-2)*. Pustaka Pelajar.
- Maslach, C., & Leiter, M. P. (2016). *Understanding the burnout experience: Recent research and its implications for psychiatry*. *World Psychiatry*, 15(2), 103-111.
- Maslach, C., Jackson, S. E., & Leiter, M. P. (2001). *Maslach burnout inventory manual (3rd ed.)*. Consulting Psychologists Press.
- Schaufeli, W. B., Martínez, I. M., Pinto, A. M., Salanova, M., & Bakker, A. B. (2002). *Burnout and engagement in university students: A cross-national study*. *Journal of Cross-Cultural Psychology*, 33(5), 464-481. <https://doi.org/10.1177/0022022102033005003>

- Taherdoost, H. (2016). *Validity and reliability of the research instrument: How to test the validation of a questionnaire/survey in a research*. International Journal of Academic Research in Management, 5(3), 28-36.
- Janna NM, Herianto. Konsep uji validitas dan reliabilitas dengan SPSS. Jurnal Statistika. 2021.
- Azwar S. Reliabilitas dan Validitas. Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2020.
- Notoatmodjo, S. (2012). Metodologi penelitian kesehatan (Edisi revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Maslach C, Leiter MP. Burnout: A Multidimensional Perspective. London: Routledge; 2018.
- Schaufeli WB, Martínez IM, Pinto AM, Salanova M, Bakker AB. Burnout and engagement in university students. Journal of Cross-Cultural Psychology. 2002.
- Bandura A. Self-Efficacy: The Exercise of Control. New York: W.H. Freeman; 2019.
- Arlinkasari, F., & Akmal, S. Z. (2017). Hubungan antara school engagement, academic self-efficacy dan academic burnout pada mahasiswa. Humanitas (Jurnal Psikologi), 1(2), 81-102.